



Uji Coba Skala Luas Bahan Ajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Profetik Berbasis Teknologi Informasi Digital

Abu Nida Sudirman^{1*}, Abdul Razak², Heri Suprpto³

¹Devisi Pendidikan dan Dakwah, Yayasan Islam Al Kahfi Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

²Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Riau, Indonesia

³Deputy Fajar Ilahi, Devisi Pendidikan dan Dakwah, Yayasan Islam Al Kahfi Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: abunida@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan: 1) prosedur uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA; 2) penilaian guru terhadap proses pelaksanaan uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA; 3) penilaian guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA. Penelitian dilakukan di SMAIT di lingkungan Yayasan Islam al Kahfi Batam; dilaksanakan di semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian adalah siswa kelas X yang mengikuti serentetan kegiatan pembelajaran dalam rangka uji coba bahan ajar keterampilan membaca berbasis teknologi informasi digital. Mereka berjumlah 67 siswa. Instrumen utama penelitian ini adalah bahan ajar keterampilan membaca berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA itu sendiri, tes keterampilan membaca, pedoman observasi, kuesioner sistem tertutup untuk guru, dan alat rekam audio-video. Data prates dan data postes hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean, persen, simpangan baku, median, dan modus. Data proses pembelajaran yang bersumber dari audio-video dianalisis secara kualitatif menggunakan pertimbangan objektif. Data kusioner dianalisis menggunakan pendekatan tabulasi sistem kategori jawaban tertutup. Hasil penelitian: 1) prosedur uji coba skala luas yakni: prates, pelaksanaan pembelajaran secara online di kelas formal, dan postes di reguler dan repetisi; 2) penilaian guru terhadap proses pelaksanaan uji coba skala luas bahan ajar berkategori sangat sistematis; 3) penilaian guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA berkategori sangat baik.

Kata Kunci: uji coba skala luas, bahan ajar, keterampilan membaca teks eksposisi, topik profetik, teknologi informasi digital

The Wide-Scale Trial of Indonesian Language Teaching Materials Based on Digital Information Technology

ABSTRACT

The research objectives are to describe: 1) procedures for wide-scale testing of teaching materials for reading skills in expository texts on prophetic topics based on digital information technology at high school level; 2) teacher assessment of the process of implementing wide-scale trials of teaching materials for skills in reading expository texts on prophetic topics based on digital information technology at high school level; 3) teacher assessment of teaching materials for skills in reading expository texts on prophetic topics based on digital information technology at high school level. The research was conducted at SMAIT within the Islamic Foundation of al Kahfi Batam; implemented in the odd semester 2023/2024. The research population was class X students who took part in a series of learning activities in order to test reading skills teaching materials based on digital information technology. They numbered 67 students. The main instruments of this research are reading skills teaching materials based on digital information technology at the high school level itself, reading skills tests, observation guidelines, closed system questionnaires for teachers, and audio-video recording tools. Pre-test data and post-test data on learning outcomes were analyzed using descriptive statistics, namely mean, percent, standard deviation, median and mode. Learning process data originating from audio-video is analyzed qualitatively using objective considerations. Questionnaire data were analyzed using a closed category answer system tabulation approach. Research results: 1) wide-scale trial procedures, namely: pre-test, implementation of online learning in formal classes, and regular and repeated post-tests; 2) teacher assessment of the process of implementing wide-scale trials of teaching materials in the very systematic category; 3) the teacher's assessment of teaching materials for reading skills in expository texts on prophetic topics based on digital information technology at the high school level is in the very good category.

Keywords: wide-scale trials, teaching materials, expository text reading skills, prophetic topics, digital information technology

Submitted
11/01/2024

Accepted
14/01/2024

Published
27/01/2024

Citation	Sudirman, A. N., Razak, A., & Suprpto, H. (2024). Uji Coba Skala Luas Bahan Ajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Profetik Berbasis Teknologi Informasi Digital. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 1, Januari 2024, 49-62</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.561
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan sangat strategis. Hal ini ditandai oleh kedudukan mata pelajaran ini sebagai satu di antara mata pelajaran kelompok wajib dengan bobot relatif tinggi yakni 4 jp per pekan. Sikap politis negara terhadap mata pelajaran ini belum terlalu maksimal dibandingkan dengan dalil Quran tentang bahasa; dalam konteks NKRI adalah Bahasa Indonesia. Menurut surah ar-Rahman (QS, 52:1-4 dalam Katsir, 2008:161) Allah Taala mewahyukan kepada yang Mulia Nabi Besar Muhammad SAW bahwa Allah Yang Maha Rahman, Allah Yang Maha Rahman menurunkan Quran, Allah Yang Maha Rahman menciptakan manusia, Allah Yang Maha Rahman mengajarkan bahasa.

Konsekuensi logis tentang makna konseptual ayat di atas adalah tugas guru Bahasa Indonesia untuk melaksanakan amanah sehingga sukses mengajarkan Bahasa Indonesia. Pembelajaran standar memerlukan perangkat yang standar pula. Di antara banyak perangkat pembelajaran, bahan ajar merupakan jenis perangkat pembelajaran yang paling strategis. Maksudnya, tanpa bahan ajar, kegiatan pembelajaran menjadi tidak bermakan; tanpa bahan ajar pembelajaran cenderung menjadi ajang tontonan dibandingkan dengan pembelajaran semestinya penuh dengan berbagai tuntunan,

Bahan ajar pada dasarnya sudah disediakan oleh pemerintah pusat dengan sistem BSE (buku sekolah elektronik). Ketersediaan ini termasuk pula untuk pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SLTA. Penyediaan bahan ajar ini dalam satuan tahun (2 semester). Bahan ajar tersebut diketik di kertas A4 size isi 11pt berukuran antara 300-320 halaman. Konsekuensi penyediaan bahan ajar untuk rentang tahunan biasanya adanya kendala untuk aspek kecukupan, kedalaman, relevansi denan KD atau tujuan pembelajaran, dan atau aspek strategis pembelajaran. Dengan kata lain, di balik aspek positif, BSE satuan tahunan tidak dapat dihindari memiliki juga aspek negatif (Razak, 2021:11-12).

Kondisi di atas memicu berbagai pihak untuk menyusun bahan ajar skala kecil (misalnya untuk satuan 2 kali pertemuan).

Bagi Yayasan Islam Al Kahfi, Batam, upaya mengintensifkan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk kelas X SMA terus dilakukan. Upaya itu berbentuk penelitian kolaborasi dengan Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Pekanbaru untuk penyusunan LKPD keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknologi informasi digital. Artikel ini berisi satu prosedur urgen dalam penyusunan bahan ajar itu dalam satuan LKPD. Prosedur yang dimaksud adalah uji coba skala luas.

Pemilihan teks eksposisi sebagai basis pembelajaran aspek membaca dalam Bahasa Indonesia dilakukan mengacu kepada KD Kurikulum 2013 Revisi 2018. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.3: Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan ataudibaca dan KD-4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis
- 2) KD-3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan KD-4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

Topik profetik dipilih atas pertimbangan rasional. Pertama, memperkuat karakter siswa melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, untuk tahap awal bahan ajar disusun guna keperluan pembelajaran internal yakni di SMA se-Yayasan Al Kahfi, Batam dan secara eksternal untuk kepentingan SLTA Islam.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan kegiatan ilmiah dalam bentuk penelitian. Kegiatan ini diberi judul 'Uji Coba Skala Luas Bahan Ajar Bahasa Indonesia Topik Profetik Berbasis Teknologi Informasi Digital'.



Atas dasar uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk penulisan artikel ilmiah. Penelitian ini diberi judul 'Uji Coba Skala Luas Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Digital'. Melalui judul isi berisi makna tersirat antara lain bahwa bahan ajar ini merupakan bahan ajar hasil revisi atas dasar uji coba skala terbatas. Kajian tentang bahan ajar yang diuji coba pada skala terbatas tidak menjadi bagian dalam artikel ini.

Masalah artikel ini disusun berdasarkan latar belakang. Masalah yang dimaksud dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah prosedur uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA?
- 2) Apa kategori penilaian guru terhadap proses pelaksanaan uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA?
- 3) Apa kategori penilaian guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA?

Pertama, untuk mendeskripsikan prosedur uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA. Kedua, untuk mendeskripsikan kategori penilaian guru terhadap proses pelaksanaan uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA. Ketiga, untuk mendeskripsikan kategori penilaian guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA. Itulah 3 tujuan penelitian ini.

Inilah beberapa manfaat artikel ini. Pertama, sebagai bahan perbandingan bagi Yayasan Islam Al Kahfi, Batam untuk menyusun bahan sejenis

untuk kelas XI dan kelas XII. Kedua, sebagai materi diskusi bagi supervisor yayasan saat pelaksanaan supervisi kepada para guru. Ketiga, secara eksternal, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan satu di antara materi kritik tentang bahan ajar Bahasa Indonesia topik profetik berbasis teknologi digital. Keempat, dari prospektif teknologi informasi digital, artikel ini bermanfaat karena ikut memberikan edukasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi digital dalam pembelajaran. Kelima, dari perspektif perguruan tinggi, artikel ini juga banyak manfaat antara lain sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa saat merencanakan program penulisan karya ilmiah berbasis teknologi pendidikan.

Bahan ajar Bahasa Indonesia yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi yang termuat di dalam artikel ilmiah jurnal online. Pembelajaran teks faktual ini menggunakan indikator kalimat pokok dan 3 kalimat pendukung serta gagasan pokok dan 3 gagasan pendukung. Teks eksposisi-1 dan teks eksposisi-2 dipakai untuk kegiatan latihan dalam fitur uji kompetensi-1 dan uji kompetensi-2; tanpa struktur judul dan struktur penegas. Teks eksposisi-3 digunakan untuk bahan prates-postes. Semua teks ini bersumber dari artikel Priatno, Padaameen, & Siregar (2022:553–560). Satu di antara teks eksposisi topik profetik disajikan berikut ini.

Raja Namrud menyediakan kobaran api yang sangat besar. Setiap burung yang terbang di angkasa yang melewati kobaran api itu, maka sang burung pasti jatuh dan mati dalam kobaran api itu. Tujuannya untuk membakar Nabi Ibrahim. Melalui alat semacam ketapel raksasa Nabi Ibrahim dilempar ke dalam kobaran api. Selama 40-50 hari kemudian, Nabi Ibrahim keluar dari kobaran api itu dengan selamat dan sehat.

Faktor apa yang menjadi penyebab Nabi Ibrahim tidak terbakar dalam kobaran api? Tatkala dia jatuh dalam kobaran api melalui lontaran dengan alat semacam ketapel raksasa, ada makhluk yang menyambutnya. Makhluk itu pun bertanya,



‘Apakah kamu perlu bantuan?’ Nabi Ibrahim tidak menjawab, tetapi balik bertanya, ‘Siapakah kamu? Jika syaitan, pergilah!’ Makhluk itu menjawab, ‘Aku malaikat azh-Zhil (pemberi naungan) yang diutus Allah Taala untuk menyelamatkanmu. Karenanya, saat itu pada hakikatnya dia berada di taman yang hijau. Putra Azar itu juga merasakan hidup di dalam kobaran api adalah sebaik-baiknya hidup karena Allah Taala memerintahkan api untuk dingin (Katsir, 2012:198-199).

Berikut ini disajikan artikel relevan dapat ditemukan dalam beberapa jurnal versi online. Artikel relevan yang dimaksud:

- 1) Aziz dkk. (2023) menulis artikel dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Menulis Artikel Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme Bermedia Google Form untuk MKWU Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 107-116. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.231>
- 2) Amril (2022) menulis artikel dengan judul Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 511-522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>
- 3) Wulandari & Hayatun (2023) menulis artikel dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Google Form untuk MKU Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 133-140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.233>

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SLTA se-Yayasan Islam Al Kahfi, Batam. SLTA yang dimaksud:

- 1) SMA Al Kahfi International School (Kompleks Ruko The Capitol Imperium

Block A No.42B-47. Jl. Jend. Soedirman
Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

- 2) SMAIT Fajar Ilahi Bengkong (Bengkong Nusantara, Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam);
- 3) SMAIT Fajar Ilahi Sungaibeduk (Pancur Tower II RT. 001 RW. 011, Duriangkang, Kecamatan Sei Beduk, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau; NPSN 700234452)

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian ini dibedakan menjadi 3 kegiatan, yakni:

- 1) kegiatan awal yakni persiapan seperti penyusunan instrumen pengumpulan data, penentuan observer, dan jadwal pelaksanaan uji coba skala luas;
- 2) kegiatan inti yakni pelaksanaan yakni pembelajaran uji coba untuk setiap kelas X per SLTA;
- 3) kegiatan akhir berupa pemeriksaan berkas instrumen, analisis data, dan penulisan laporan penelitian versi artikel ilmiah.

Populasi (N) penelitian ini adalah para siswa kelas X SMA se-Yayasan Islam Al Kahfi, Batam yang mengikuti serentetan kegiatan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan media google form dalam rangka uji coba skala luas bahan ajar Bahasa Indonesia topik profetik berbasis media teknologi informasi digital. Mereka berjumlah 37 siswa yang terbagi dari 7 siswa kelas ihwan SMA AIS, 14 siswa kelas ahwat SMAIT Sungaibeduk, dan 16 siswa kelas ihwan SMAIT Bengkong. Tiga kelas ini merupakan kelas paralel (ihwan-ahwat). Kelas yang sudah dipakai dalam uji coba skala terbatas tidak lagi dipakai dalam uji coba skala luas ini.

Sampel (n) penelitian ditetapkan sebanyak 34 siswa. Penetapan ini berdasarkan formula Slavin dalam (Razak (2023:79), Malik & Hamied (2014:39), Fraenkel dkk. (2012:169), Muhyi dkk. (2018:43), Setiawan (2007:7) yakni: $n = N / [1 + N(e)^2]$. Notasi e merupakan perkiraan kekeliruan sebesar 0,05 dan notasi 1 adalah nilai konstanta. Jumlah per kelompok sampel dihitung



menggunakan prinsip proporsional via formula: $n1 = N1 * N/n$. Notasi $n1$ = jumlah kelompok sampel-1. Notasi $N1$ = jumlah kelompok populasi-1. Setiap anggota kelompok sampel ditarik secara random sederhana dari kelompok populasi masing-masing menggunakan teknik tanpa pengembalian. Sebaran jumlah populasi dan sampel termuat dalam Tabel-1.

Tabel-1
 Jumlah Populasi dan Sampel

Kelas X Ihwan/Ahwat	Kelas	Populasi	Sampel
SMA AIS Batam	Ihwan	7	6
SMAIT Fajar Ilahi Sungaibeduk	Ahwat	14	13
SMAIT Fajar Ilahi Bengkong	Ihwan	16	15
Jumlah		37	34

Data prates-postes berasal instrumen tes yang valid dan reliabel (Ramadhan dkk., 2024:10967-10975). Tes berbentuk tertulis jenis objektif pilihan ganda 4 opsi. Tes berisi 8 butir soal yang berisi indikator kebahasaan. Indikator ini termuat di dalam Tabel-2. Tes disusun mengikuti spesifikasi tes menggunakan indikator kalimat pokok dan kalimat pendukung serta gagasan pokok dan gagasan pendukung per struktur teks eksposisi yakni tesis dan argumentasi topik profetik.

Tabel-2
 Spesifikasi Tes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik per Struktur Inti

No.	Indikator	No. Soal per Struktur Inti		Σ
		Tesis	Argumen	
1	Kalimat Pokok	1		1
2	Kalimat pendukung-1	2		1
3	Kalimat pendukung-2	3		1
4	Kalimat pendukung-3	4		1
5	Gagasan Pokok		5	1
6	GagasanPendukung-1		6	1
7	GagasanPendukung-2		7	1
8	GagasanPendukung-3		8	1
	Jumlah	4	4	8

Data proses pelaksanaan uji coba skala luas bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis teknologi informasi digital dikumpulkan menggunakan instrumen nontes. Jenis instrumen nontes yang sesuai dengan data yang diinginkan adalah kuesioner. Kuesioner menggunakan sistem tertutup dengan skala 1-4 yang merupakan modifikasi dari skala Likert (Budiaji, 2013:127-133; Azwar, 2012:18). Prosedur pembelajaran dalam uji coba skala luas yang dinilai oleh observer yakni guru Bahasa Indonesia menggunakan beberapa indikator, yakni:

- 1) kegiatan membuka kelas secara manual;
- 2) masuk ke google form via grup WA;
- 3) mengisi atribut di section-1
- 4) tahap latihan di section-2
- 5) tautan artikel di google form
- 6) memahami artikel ilmiah
- 7) menjawab soal latihan di google form
- 8) submit jawaban di google form
- 9) mengulang mengerjakan uji kompetensi-1;
- 10) fasilitasi perbandingan antara kalimat dan gagasan;
- 11) ketepatan penggunaan waktu;
- 12) sikap sabar guru memfasilitasi siswa lamban;
- 13) keputusan guru agar siswa mengerjakan ulang dalam pembelajaran reguler.

Data penilaian guru terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA dikumpulkan menggunakan instrumen nontes. Jenis instrumen nontes yang relevan adalah kuesioner. Kuesioner menggunakan sistem tertutup dengan skala 1-4 yang merupakan modifikasi dari skala Likert. Indikator penilaian bahan ajar (Muslich, 2010:19):

- 1) kelayakan penyajian;
- 2) kelayakan isi;
- 3) kelayakan bahasa.

TEMUAN

1. Prosedur Uji Coba Skala Luas

Prosedur uji coba skala luas bahan ajar Bahasa Indonesia topik profetik menggunakan

teknologi informasi digital dilakukan di kelas X di SMA se-Yayasan Islam Al Kahfi, Batam. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yakni 2 x 2 x 45 menit interval 7 hari. Pertemuan pertama merupakan pembelajaran reguler sedangkan pertemuan kedua adalah pembelajaran repetisi. Berikut ini disajikan prosedur pembelajaran menggunakan teknologi informasi digital di dalam setiap kelas.

1.1 Prates

Kegiatan prates keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik dilakukan secara daring. Platform yang digunakan adalah google form opsi multiple choice yang tautannya disebar di grup WA per kelompok sampel. Setelah semua jawaban diterima dan dikoreksi, baru diadakan pembelajaran secara online di kelas reguler. Tabel-4 menampilkan penyebaran skor mentah keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik siswa kelas X SMA se-Yayasan Islam Al Kahfi yang merupakan tangkapan layar dari penghitungan SPSS.

Gambar-1 memperlihatkan data statistik deskriptif per kelompok sampel. Kelompok sampel SMA AIS Batam memiliki mean 5,14 (51,43 persen), kelompok sampel SMAIT Fajar Ilahi Sungaibeduk memiliki mean 5,08 (50,83 persen), dan kelompok sampel SMAIT Fajar Ilahi Bengkong memiliki mean 5,27 (52,67 persen).

Tabel-3

Penyebaran Skor Mentah Hasil Penghitungan via SPSS Data Prates Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik Siswa kelas X SMA se-Yayasan Islam Al Kahfi

Scores	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	4	11,8	11,8	11,8
4	6	17,6	17,6	29,4
5	9	26,5	26,5	55,9
6	10	29,4	29,4	85,3
7	5	14,7	14,7	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Report				
prates keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik				
Nama SMA	n	Mean	Persen	Std. Deviation
SMA AIS Batam	7	5,14	51,43	1,345
SMIT FAjar Ilahi Sungaibeduk	12	5,08	50,83	1,084
SMAIT Fajar Ilahi Bengkong	15	5,27	52,67	1,387
Total	34	5,18	51,76	1,242

Gambar-1

Tangkapan Layar Out-put SPSS Data Statistik Deskriptif Skor Mentah Hasil Prates Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik Siswa Kelas X per Kelompok Sampel

1.2 Kegiatan Awal Pembelajaran Reguler

Kegiatan awal bersifat pembelajaran luar-jaringan. Kegiatan awal berisi 4 jenis kegiatan (10 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas;
- 2) siswa menyimak guru yang berkata terima kasih atas partisipasi mengikuti prates melalui google form;
- 3) siswa menyimak guru agar menyiapkan HP untuk pelaksanaan pembelajaran secara online tentang membaca teks eksposisi topik profetik;
- 4) siswa mengamati guru menseting infokus untuk media pembelajaran.

1.3 Kegiatan Inti Pembelajaran Reguler

Kegiatan inti dominan berlangsung secara online walaupun diselingi dengan kegiatan luring untuk memfasilitasi siswa untuk dapat segera mencapai fitur sesuai tautan di google form. Kegiatan inti berisi 14 jenis kegiatan (70 menit):

- 1) siswa difasilitasi guru via infokus untuk dapat mencapai google form sesuai dengan tautan di grup WA;



- 2) siswa difasilitasi guru via infokus untuk dapat mengisi data di section-1 google form;
- 3) siswa difasilitasi guru via infokus untuk memahami petunjuk pengerjaan soal opsi file upload di section-2 google form;
- 4) siswa difasilitasi guru via infokus untuk memahami petunjuk pengerjaan soal berbasis artikel ilmiah jurnal online di section-2 google form;
- 5) siswa mengerjakan soal setiap soal dengan cara menulisnya di kertas kosong, memfotonya, dan upload yang difasilitasi guru;
- 6) siswa difasilitasi guru untuk sukses melakukan submit di google form;
- 7) siswa mengamati data excel hasil submit kolom waktu dan nama yang ditayangkan guru di infokus;
- 8) siswa dan guru membahas jawaban nomor-1 tentang kalimat pokok struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-1;
- 9) siswa dan guru membahas jawaban nomor-2 tentang kalimat pendukung-1 struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-2;
- 10) siswa dan guru membahas jawaban nomor-3 tentang kalimat pendukung-2 struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-3;
- 11) siswa dan guru membahas jawaban nomor-4 tentang kalimat pendukung-3 struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-4;
- 12) siswa dan guru membahas jawaban nomor-6 tentang gagasan pokok struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-1;
- 13) siswa dan guru membahas jawaban nomor-7 tentang gagasan pendukung-1 struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-2;

- 14) siswa dan guru membahas perbedaan dan persamaan kalimat pokok dan gagasan pokok struktur tesis.

1.4 Kegiatan Akhir Pembelajaran Reguler

Kegiatan akhir berisi beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimaksud (10 menit):

- 1) siswa dan guru melakukan refleksi;
- 2) siswa menyimak guru untuk mengerjakan ulang uji kompetensi;
- 3) siswa menjawab salam guru yang menutup kegiatan pembelajaran reguler

1.5 Kegiatan Awal Pembelajaran Repetisi

Kegiatan awal penuh berisi 4 kegiatan Kegiatan yang dimaksud (10 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas;
- 2) siswa menyimak guru yang melakukan apersepsi;
- 3) siswa menyimak guru yang memberi apresiasi tentang semua siswa sudah submit ulang di pembelajaran-1 dan submit untuk pembelajaran-2;
- 4) siswa menyimak guru agar menyiapkan HP untuk pelaksanaan pembelajaran secara online tentang membaca teks eksposisi topik profetik;
- 5) siswa mengamati guru mensetting infokus untuk media pembelajaran.

1.6 Kegiatan Inti Pembelajaran Repetisi

Kegiatan inti dominan berlangsung secara online walaupun diselingi dengan kegiatan luring untuk memfasilitasi siswa dapat mencapai fitur sesuai tautan di google form. Kegiatan inti berisi 8 jenis kegiatan (40 menit):

- 1) siswa mengamati tampilan layar infokus yang menampilkan kolom waktu, nama siswa dan kelas excel hasil submit;
- 2) siswa dan guru membahas jawaban nomor-1 tentang gagasan pokok struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-1;

- 3) siswa dan guru membahas jawaban nomor-2 tentang gagasan pendukung-1 struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-2;
- 4) siswa dan guru membahas jawaban nomor-3 tentang gagasan pendukung-2 struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-3;
- 5) siswa dan guru membahas jawaban nomor-4 tentang gagasan pendukung-3 struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-4;
- 6) siswa dan guru membahas jawaban nomor-6 tentang gagasan pokok struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-1;
- 7) siswa dan guru membahas jawaban nomor-7 tentang gagasan pendukung-1 struktur tesis untuk siswa yang submit di urutan-2;
- 8) siswa dan guru membahas perbedaan dan persamaan kalimat pokok dan gagasan pokok struktur tesis.

1.7 Kegiatan Akhir Pembelajaran Repetisi

Kegiatan akhir berisi beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimaksud (10 menit):

- 1) siswa dan guru melakukan refleksi;
- 2) siswa menerima tautan google form untuk kegiatan postes dengan limit 1 x 24 jam;
- 3) siswa menjawab salam guru yang menutup kegiatan pembelajaran reguler

1.8 Koreksi Lembar Postes

Tabel-4 di halaman ini menampilkan penyebaran skor mentah data hasil postes keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik siswa kelas X SMA se-Yayasan Islam Al Kahfi. Skor minimal 00 dan skor maksimal 00. Nilai mean 00 dan

Gambar-2 memperlihatkan data statistik deskriptif per kelompok sampel hasil postes. Kelompok sampel SMA AIS Batam memiliki mean 5,14 (51,43 persen), kelompok sampel SMAIT

Fajar Ilahi Sungaibeduk memiliki mean 5,08 (50,83 persen), dan kelompok sampel SMAIT Fajar Ilahi Bengkong memiliki mean 5,27 (52,67 persen).

Tabel 4

Penyebaran Skor Mentah Hasil Penghitungan ia SPSS Data Postes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik Siswa kelas X SMA se-Yayasan Islam Al Kahfi

Scores	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	3	8,8	8,8	8,8
6	6	17,6	17,6	26,5
7	11	32,4	32,4	58,8
8	9	26,5	26,5	85,3
9	5	14,7	14,7	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Report

Nama SMA	n	Mean	Persen	Std. Deviation
SMA AIS Batam	7	7,29	72,90	1,380
SMAIT Fajar Ilahi Sungaibeduk	12	7,17	71,70	1,193
SMAIT Fajar Ilahi Bengkong	15	7,20	72,00	1,146
Total	34	7,21	72,10	1,175

Gambar-2

Tangkapan Layar Out-put SPSS Data Statistik Deskriptif Skor Mentah Hasil Postes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik Siswa Kelas X per Kelompok Sampel

2. Penilaian Guru terhadap Proses Uji Coba Skala Luas Bahan Ajar

Penilaian observer merupakan bagian dari indikator objektif dalam uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknologi informasi. Observer adalah 2 orang guru Bahasa Indonesia dan kepala SMA untuk setiap sekolah uji coba skala luas. Tidak seorang pun observer yang



menilai pada skala nilai positif 1 dan 2. Semua observer menilai positif. Dari 13 indikator, 8 indikator berisi penilaian yang berkategori 4. Tabel di bawah ini berisi rekapitulasi kategori jawaban observer pada skala 1-4.

Tabel-5
 Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru terhadap Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik Menggunakan Teknologi Informasi Digital Skala 1-4

No.	Jenis Indikator	n	Kategori Jawaban				Modus
			1	2	3	4	
1	Indikator-1	9	0	0	1	8	4
2	Indikator-2	9	0	0	0	9	4
3	Indikator-3	9	0	0	0	9	4
4	Indikator-4	9	0	0	1	8	4
5	Indikator-5	9	0	0	1	8	4
6	Indikator-6	9	0	0	0	9	4
7	Indikator-7	9	0	0	0	9	4
8	Indikator-8	9	0	0	1	8	4
9	Indikator-9	9	0	0	0	9	4
10	Indikator-10	9	0	0	1	8	4
11	Indikator-11	9	0	0	0	9	4
12	Indikator-12	9	0	0	0	9	4
13	Indikator-13	9	0	0	0	9	4

3. Penilaian Guru terhadap Bahan Ajar Revisi

Pada dasarnya bahan ajar yang diuji coba pada skala luas ini sudah divalidasi berdasarkan indikator kelayakan oleh para ekspet. Hasilnya menunjukkan semua indikator kelayakan berkategori layak. Namun demikian, guna meningkatkan apresiasi terhadap observer pada uji skala luas, penilaian mereka juga diharapkan terhadap kelayakan bahan ajar ini. Observer adalah mereka yang sudah disebutkan di struktur temuan butir 2 artikel ini.

Semua observer menilai dengan memilih kategori 4 untuk semua indikator kelayakan bahan ajar. Tabel di bawah ini berisi rekapitulasi kategori jawaban observer pada skala 1-4.

Tabel-6
 Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru terhadap Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik Menggunakan Teknologi Informasi Digital Skala 1-4

No.	Observer	Kelayakan Sala 1-4			Modus
		Isi	Penyajian	Bahasa	
1	Observer-1	4	4	4	4
2	Observer-2	4	4	4	4
3	Observer-3	4	4	4	4
4	Observer-4	4	4	4	4
5	Observer-5	4	4	4	4
6	Observer-6	4	4	4	4
7	Observer-7	4	4	4	4
8	Observer-8	4	4	4	4
9	Observer-9	4	4	4	4

Sintesis kegiatan uji coba skala luas adalah tidak terjadi revisi terhadap bahan ajar yang diuji coba. Dengan kata lain, bahan ajar ini siap digunakan dalam pembelajaran menggunakan teknologi informasi digital.

DISKUSI

Bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA ternyata layak dipakai di kelas X SLTA. Kondisi diperkuat oleh hasil uji coba skala luas baik dari perspektif prosedur pelaksanaan maupun dari perspektif hasil yang dicapai.

Dari perspektif prosedur pelaksanaan, kegiatan pembelajaran pada hakikatnya dapat dilaksanakan tanpa memerlukan kelas formal sehingga dapat dilaksanakan diluar jadwal formal sekolah. Penggunaan kelas dan waktu belajar formal sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian karena mempertimbangkan beberapa hal yakni:

- 1) kemudahan memberikan fasilitasi kepada para siswa untuk mencapai artikel terutama bagi siswa yang memiliki daya tangkap relatif lamban; kondisi ini akan segera

- teratasi jika pembelajaran menggunakan google form yang dipadukan dengan artikel ilmiah jurnal online sudah terbiasa;
- 2) mobilisasi para observer yang bersal dari kalangan guru dan kepala sekolah disekolah tempat uji coba dalam rangka melaksanakan tugas tambahan untuk bertindak sebagai observer;
 - 3) bukti fisik berlangsungnya juga supervisi klinik pihak devisa pendidikan dan dakwah kepada guru dan kepala sekolah tentang penyelenggaraan pembelajaran dalam konteks uji coba skala luas bahan ajar.

Pembelajaran dalam rangka uji coba skala luas bahan ajar menggunakan aplikasi teknologi informasi digital dilaksanakan di kelas standar. Seperti di sebut di butir (3) dilakukan dalam rangka memadukan dengan kegiatan supervisi klinik terhadap guru dan kepala sekolah. Kegiatan supervisi urgen dilaksanakan oleh setiap supervisor sebagaimana kegiatan yang dilakukan berikut ini:

- 1) Doda, L. B. K. A. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital sebagai Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 471–488. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.319>
- 2) Andriyani, S. S. (2022). Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 215–226. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.31>
- 3) Bastian. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru untuk Menyusun LKPD Berbasis Mediasi Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 243–252. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.32>

Dari perspektif hasil pelaksanaan, kegiatan pembelajaran pada hakikatnya mencapai nilai mean relatif baik. Dibandingkan dengan hasil prates, hasil postes keterampilan membaca teks

eksposisi topik profetik jauh lebih tinggi. Kondisi ini berlaku untuk setiap kelas uji coba skala luas.

Tabel-7

Perbandingan antara Hasil Prates dan Postes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik Menggunakan Teknologi Informasi per Kelompok Sampel

Nama SMA	n	Prates		Postes	
		Mean	%	Mean	%
SMA AIS Batam	7	5,14	51,43	7,29	72,90
SMIT FAjar Ilahi Sungaibeduk	12	5,08	50,83	7,17	71,70
SMAIT Fajar Ilahi Bengkong	15	5,27	52,67	7,20	72,00
Total	34	5,18	51,76	7,21	72,10

Dari judul bahan ajar ini, tercantum secara eksplisit adanya media pembelajaran. Media ini yang juga berisi kegiatan belajar-mengajar tergolong inovatif karena menggabungkan beberapa produk teknologi informasi digital. Pertama, adalah produk google form tempat siswa mengerjakan latihan atas nama uji kompetensi dan tempat siswa memperoleh tautan artikel ilmiah untuk memperoleh teks eksposisi topik profetik guna menjawab soal tentang kalimat dan gagasan pokok dan pendukung. Penggunaan media elektronik memang menjadi idola bagi guru dan apaalgi bagi siswa yang menikmati pembelajaran. Dalam berbagai artikel ilmiah jurnal online ditemukan peneliti memanfaatkan media elektronik sehingga materi pembelajaran termediasi relati efektif dan efisien kepada para peserta didik. Berikut ini disajikan beberapa artikel yang dimaksud:

- 1) Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Google Form terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 519–526. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.323>



- 2) Rahmawati, D., & Pranowo, D. (2022). Hybrid learning dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. *LITERA*, 21(2), 217-226. <https://doi.org/10.21831/ltr.v21i2.46705>.
- 3) Mufidah, N, dkk. (2019). Hybrid Learning dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab pada anak berbantuan media, *Journal Al-Mudarris* 2, 1(40). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i1.227>
- 4) Afidah, N. N., & Rodiah, S. (2022). Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi di Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Online Siswa SMK Negeri 2 Haurwangi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 765-774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.206>
- 5) Widawati, R., & Razak, A. (2022). Hasil Tes Keterampilan Membaca: Komparasi Penggunaan Media Tes Artikel Ilmiah antara Jurnal Online dan Cetak. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 785-796. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.209>
- 2(5), 597-612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>
- 3) Dafittra, F., Putri, A. H., Miswanto, & Nurlela. (2023). Pengaruh Teknik Scaffolding Berbasis Media Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 667-674. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.528>
- 4) Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 499-508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>

Pemilihan aspek membaca di antara 4 aspek bahasa lainnya atas pertimbangan keilmuan. Kegiatan membaca merupakan upaya untuk menangkap informasi dari sumber tertulis. Kegiatan ini setara dengan kegiatan menyimak yang memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari sumber kelisanan (Ahmadi, 2013:235-244; Dahhan et al., 2016:1-15; Damaianti dkk., 2020:513-525; Hatteberg & Steffy, 2013:346-352; Kim, dkk., 201:83-01; Razak, 2018:9)

Dari perspektif menuntut ilmu dari sumber tertulis, kegiatan membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Tanda membaca dan menyimak informasi tidak masuk kepada akal pikiran seseorang. Karenanya, membaca menjadi kegiatan wajib selaras dengan kewajiban menuntut (QS, 9:122 dalam Katsir, 2007:729; QS, 96:1-5 dalam Katsir, 2008b:503; QS, 58:11 dalam Katsir, 2008:88; QS, 29:43 dalam Katsir, 2008a:333).

SIMPULAN

Artikel ini berisi 3 simpulan. Selaras dengan rumusan masalah, simpulan yang dimaksud:

- 1) prosedur uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA mencakup: a) prates secara online di luar kelas, termaut

Dari perspektif topik profetik, artikel ini ikut memperkaya akhal mulia para siswa. Topik propetik (prophet=nabi yang secara luas dimaknai sebagai akhlak mulia) sangat diperlukan secara terus-menerus dihadapkan kepada para siswa sehingga mereka, dengan izin Allah Taala, menerima teladan (Syihabuddin, 2014:31). Dalam artikel ilmiah jurnal online, kajian yang mengikutsertakan topik profetik dijumpai dalam artikel ilmiah anatra lain:

- 1) Wahidin, A. (2014). Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid Asma Was Sifat. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 03, Juli 2014, hlm. 572-590*.
- 2) Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*,



- kegiatan pemeriksaan hasil prates; b) pembelajaran pertemuan reguler secara online di dalam kelas; c) pembelajaran pertemuan repetisi secara online di dalam kelas; d) postes secara online di luar kelas dan koreksi hasil prates;
- 2) penilaian guru terhadap proses pelaksanaan uji coba skala luas bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA bekategori 4 pada skala nilai 1-4;
 - 3) penilaian guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik berbasis teknologi informasi digital jenjang SLTA bekategori 4 pada skala nilai 1-4.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N. N., & Rodiah, S. (2022). Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi di Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Online Siswa SMK Negeri 2 Haurwangi . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 765-774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.206>
- Ahmadi, M. Z. kk. (2013). The Importance of Metacognitive Reading Strategy Awareness in Reading Comprehension. *English Language Teaching; Vol. 6, No. 10; 2013, 235-244*
- Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>
- Ananda, R. & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan. Teori dan Praktek dalam Pendidikan*. Editor: Syarbaini Saleh. Medan: Widya Puspita.
- Andriyani, S. S. (2022). Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 215–226. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.31>
- Aziz, F., Mulyati, Y. ., Damaianti, V. S., & Triani, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Artikel Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme Bermedia Google Form untuk MKWU Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 107–116. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.231>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastian. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah kepada Guru untuk Menyusun LKPD Berbasis Mediasi Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 243–252. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.32>
- Daeng, S., Hairuddin, Raharjo, S., Jauharsah, & Prasetyo, G. (2023). Prosedur Pengadaan Teks Kloz Versi Cerpen Profetik sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 597–612. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.459>
- Dafittra, F., Putri, A. H., Miswanto, & Nurlela. (2023). Pengaruh Teknik Scaffolding Berbasis Media Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 667–674. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.528>
- Dahhan, N. Z. Al et all. (2016). Understanding Reading and Reading Difficulties Through Naming Speed Tasks: Bridging the Gaps Among Neuroscience, Cognition, and Education. *AERA Open October-December 2016, Vol. 2, No. 4, 1–15*.
- Damaianti, V. S., Abidin, Y., & Rahma, R. (2020). Higher order thinking skills-based reading literacy assessment instrument: An Indonesian context. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(2), 513-525. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i2.28600>



- Doda, L. B. K. A. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital sebagai Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 471–488. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.319>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Hatteberg, S. J. & Steffy, K. (2013). Increasing Reading Compliance of Undergraduates: An Evaluation of Compliance Methods. *Teaching Sociology* 41(4), 346–352
- Katsir, Ibnu. (2007). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 4. Cetakan Kelima*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. (2008a). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8. Cetakan Kelima*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, I. (2008b). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 6. Cetakan Kelima*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i
- Katsir, I. (2012). *Kisah Para Nabi dan Rasul* Penerjemah: Abu Hudzaifah. Editor: Abdul Basith Abd. Aziz. Jakarta: Pustaka as- Sunah.
- Kim, J. S. dkk. (2011). Can a Mixed-Method Literacy Intervention Improve the Reading Achievement of Low-Performing Elementary School Students in an After-School Program? *Educational Evaluation and Policy Analysis June 2011, Vol. 33, No. 2, 183–201*.
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mufidah, N, dkk. (2019). Hybrid Learning dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Berbantuan Media, *Journal Al-Mudarris* 2, 1(40). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i1.227>
- Muhyi, M., Hartono, H., Budiyo, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, S., Rifai, I., Zaman, A. Q., & Fitriaten, S. R. (2018). *Metodologi Penelitian*. Editor: Liknin Nugraheni. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Google Form terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 519–526. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.323>
- Priatno, B., Padaameen, S., & Siregar, S. H. (2022). Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>
- Rahmawati, D., & Pranowo, D. (2022). Hybrid learning dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. *LITERA*, 21(2), 217-226. <https://doi.org/10.21831/ltr.v21i2.46705>.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967-10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>



- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan RAja Zulkarnain.
- Razak, A. (2021). *How to Teach Your Student to Read and to Write: Student Worksheet in Senior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Syihabuddin. (2014). Struktur Ilmu Pendidikan Islam. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahidin, A. (2014). Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid Asma Was Sifat. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 03, Juli 2014, hlm. 572-590*.
- Wahyuni, L., Sumantri, E. & Rokhyanto, R. (2015). Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Jender sebagai Media Pengembangan Karakter Siswa. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Volume 14, Nomor 2, Oktober 2015, 317-329*.
- Widawati, R., & Razak, A. (2022). Hasil Tes Keterampilan Membaca: Komparasi Penggunaan Media Tes Artikel Ilmiah antara Jurnal Online dan Cetak. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 785-796*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.209>
- Wulandari, R. R., & Hayatun, S. R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Google Form untuk MKU Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(1), 133-140*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.233>